

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Metode Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian tersebut metode yang digunakan penulis dalam penelitian “*Pencak Silat Jurus Cimande Pada Padepokan Tari Kolot Cimande Di Kampung Curug Cilegon Banten*” adalah deskriptif analisis karena metode ini dianggap paling sesuai dengan penelitian yang dilakukan peneliti dan diharapkan dapat mengungkap masalah-masalah yang aktual dan yang sedang terjadi dimasa sekarang. Peneliti terjun langsung kelapangan agar data yang didapat lebih akurat dan dapat dipercaya.

Sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Surakhmad (1990:140). Bahwa metode deskriptif adalah :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang aktual pada saat sekarang
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis (Karena itu metode ini sering disebut juga metode analitik).

Dari pernyataan di atas dapat di tarik kesimpulan, bahwa metode deskriptif dapat memaparkan kesenjangan-kesenjangan yang terjadi dimasyarakat dan berlangsung pada masa sekarang. Selain itu untuk mencapai tujuan penelitian berupa deskriptif atau gambaran dari masalah yang diteliti yaitu tentang Pencak Silat Jurus Cimande Pada Padepokan Tari Kolot Cimande Di Kampung Curug Cilegon Banten.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Pada pendekatan kualitatif instrument penelitiannya adalah peneliti itu sendiri sebagai alat yang peka dan bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan atau objek yang diteliti.

### **1. Observasi**

Hadi (1986) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Menurut Kartono (1990:157) observasi adalah suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan nilai pengamatan.

### **2. Wawancara**

Merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tersebut (Esterberg 2002). Teknik ini membantu peneliti memperoleh data dari sumber langsung yang dibantu dengan instrumen penelitian. Misalkan sejarah dan latar belakang aliran Cimande sampai ke data yang peneliti butuhkan yaitu tentang fungsi jurus di padepokan Tari Kolot Cimande ini.

Teknik yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak berstruktur dimana pedoman ini fokus pada subjek yang diteliti dan pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan digunakan dengan cara berputar-putar dan menukik. Berupa pertanyaan yang meliputi sejarah, jurus dan busana/musik yang ada di padepokan Tari Kolot Cimande tersebut.

Teknik ini merupakan salah satu teknik pelengkap dalam metode ini dan bentuk komunikasi yang bertujuan memperoleh data dan informasi mengenai objek penelitian agar lebih jelas. Wawancara tersebut dilakukan kepada :

1. Abah Junaedi sebagai pelatih dan pewaris jurus aliran Cimande
2. Bun Hariman sebagai wakil pelatih di Padepokan Tari Kolot Cimande
3. KH. Syamu'n Abduh,. L.C sebagai ketua Yayasan Albustaniyah
4. Abdullah salah satu murid di Padepokan Tari Kolot Cimande
5. Aly Nulhakim salah satu murid dipadepokan Tari Kolot Cimande
6. Mus Mulyadi sebagai tokoh masyarakat

### **3. Pedoman dokumentasi**

Peneliti merasa perlu adanya pendokumentasian, dikarenakan untuk menunjang proses penelitian. Adapun bentuk pendokumentasian tersebut dengan menggunakan media visual berupa foto-foto yang berhubungan dengan pencak silat di padepokan tari kolot yang dipimpin oleh Bapak. KH. Syam'un Abduh., L.C.

Salah satu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai literatur untuk mendapatkan bahan atau teori yang dapat dijadikan landasan pemikiran dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mempelajari sejumlah buku referensi untuk menunjang penelitian dan referensi tersebut yang ada kaitannya dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian.

Untuk memperoleh buku sumber atau literatur, peneliti mengunjungi perpustakaan yang ada di Bandung, misalnya perpustakaan Universitas

Pendidikan Indonesia. Buku yang berhasil di peroleh peneliti di antaranya buku tentang tari, skripsi yang berhubungan dengan judul yang di angkat peneliti.

Adapun buku-buku yang menunjang dan menjadi rujukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

*Pertama*, karya O'ong Maryono yang berjudul “ Pencak Silat Merentang Waktu”. Dalam buku tersebut banyak sekali yang peneliti dapatkan untuk menunjang masalah yang peneliti angkat. Diantaranya yang di paparkan di dalam bukunya adalah sejarah pencak silat dari zaman Hindia-Belanda sampai zaman Reformasi Kemerdekaan.

*Kedua*, karya Yuliawan Kasmahidayat dan Isus Sumiaty yang berjudul “*Ibing Pencak Sebagai Materi Pembelajaran edisi I dan edisi II*” (2008). Dalam buku ini dipaparkan tentang bagaimana jurus-jurus dan fungsi pencak silat.

*Ketiga*, Muhammad Muhyi yang berjudul “Meningkatkan Kebugaran Jasmani Melalui Permainan Dan Olah Raga Pencak Silat”. Yang menjelaskan tentang pencak silat yang berfungsi sebagai olah raga dan dapat dijadikan permainan yang bermanfaat dan menyenangkan.

### **C. Teknik Pengolahan Data**

Dari seluruh data yang telah terkumpul, selanjutnya diklasifikasikan untuk kepentingan penulisan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Persiapan**

Persiapan yang dilakukan terlebih dahulu sebelum penelitian dilaksanakan, langkah-langkahnya sebagai berikut :

## 1.1 Pra Survey

Dengan pra survey peneliti memilih masalah dan lokasi penelitian yang selanjutnya menentukan rumusan masalah pada penelitian.

## 1.2 Perizinan Penelitian

Setelah melakukan pra survey dan pengajuan proposal, peneliti mengajukan permohonan izin. Untuk memperoleh surat permohonan izin penelitian, setelah proposal di setujui oleh Dosen Pembimbing kemudian diajukan kepada ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari. Setelah itu surat pengantar dari ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari diajukan kepada Dekan FPBS UPI Bandung, yang selanjutnya mendapatkan izin Rektor UPI Bandung. Peneliti menghubungi kelurahan setempat untuk mendapatkan izin penelitian dan selanjutnya peneliti langsung menghubungi Pemimpin Padepokan Tari Kolot Cimande dan Pemimpin Yayasan Albustaniyah untuk mendapatkan izin penelitian di Padepokan Tari Kolot Cimande.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

### 2.1 Pengumpulan Data

Dalam kegiatan pengumpulan data ini, peneliti terjun langsung kelapangan guna mencari sumber data yang diperlukan.

### 2.2 Pengolahan Data

Data yang terkumpul kemudian diolah dan dilakukan pemilihan dalam kaitannya dengan judul

### 2.3 Analisis

Dari hasil pengamatan di lapangan, data yang telah terkumpul setelah diolah data tersebut dianalisis dan disesuaikan dengan masalah yang diteliti.

### 2.3 Pelaporan

Kegiatan akhir dari seluruh pengumpulan data dilakukan penarikan kesimpulan kemudian dideskripsikan dalam bentuk laporan sesuai dengan teknik penulisan.

## D. Populasi Dan Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Menurut Sujana dan Ibrahim (1989:72) bahwa: populasi tidak terbatas luasnya, bahkan ada yang tak dihitung jumlahnya dan besarnya. Pada penelitian ini peneliti lakukan mengambil Pencak Silat yang berada di wilayah kota Cilegon sebagai populasinya.

Pencak silat yang berada di kota Cilegon hanya ada beberapa yang terdata antara lain :

NO	Nama padepokan
1.	TTKDH (Tari kolot kebun djeruk hilir)
2.	Lodaya Putih
3.	Cimande
4.	Bandrong
5.	Cimande hilir
6.	Suliwa

(Sumber wawancara langsung dengan pimpinan yayasan Albustaniyah KH.

Syam'un Abduh,. L.C, januari, 2011)

Alasan penentuan populasi didasarkan pada beberapa pertimbangan, yakni:

- 1) Banyaknya padepokan pencak silat yang terdapat di kota Cilegon Banten, 2) Beragamnya jurus-jurus yang terdapat pada masing-masing padepokan, 3) Perkembangan padepokan pencak silat di kota Cilegon, dan 4) fungsi jurus yang terdapat di padepokan.

## **2. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah Padepokan Tari Kolot Cimande yang beralamat di Kampung Curug Kota Cilegon Banten dengan penelitian Analisis Jurus Pusaka di Padepokan Tari Kolot Cimande Curug Cilegon Banten dengan objek fungsi jurus di aliran cimande.

Alasan penetapan Subjek Penelitian tersebut dikarenakan pada padepokan Tari Kolot Cimande ini fungsi jurus yang mengalami perubahan dan begitupun jurus yang berada di padepokan Tari Kolot Cimande ini meskipun jurus Cimande telah mengalami pewarisan sebagai sebuah proses pelestarian jurus silat yang khususnya di padepokan Tari Kolot Cimande yang beralamat di jalan Bukit Baja Sejahtera nomor 02 lingkungan Curug Kepuh Rt 03 Rw 01 Kelurahan Bagedung Kecamatan Cilegon 42419 Banten.

## **E. Definisi Operasional**

### **1. Pencak**

Gerak dasar bela diri yang terikat pada aturan tertentu dan digunakan dalam belajar dan latihan pertunjukan. (Kasmahidayat, Sumiaty 2008:03)

## 2. Silat

Gerak bela diri yang sempurna, bersumber pada kerokhaniaan yang suci murni guna kesucian diri atau kesejahteraan bersama. (Kasmahidayat, Sumiaty 2008:04)

## 3. Padepokan

Suatu tempat atau lingkungan yang berfungsi untuk menuntut ilmu-ilmu yang bersifat bela diri

## 4. Jurus

Gerak inti dalam dunia persilatan sebagai senjata anatomi tubuh menyerang dan mempertahankan diri.

## 5. Tari Kolot Cimande

Salah satu tempat atau *Padepokan* yang berada di daerah Curug Provinsi Banten

## 6. Curug

Salah satu tempat keberadaan padepokan Tari Kolot Cimande

## 7. Cilegon

Salah satu kota madya di Provinsi Banten

## 8. Banten

Salah satu Provinsi di Indonesia yang terletak ditepi pantai sebelah Barat provinsi Jawa Barat